

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Airport Rescue and Fire Fighting Section (ARFFS) atau dulunya disebut Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP- PK) merupakan salah satu unit kerja bagian penanggulangan keadaan darurat yang mutlak ada pada setiap Bandar Udara, ketentuan tersebut tertuang dalam *International Civil Aviation Organization (ICAO)*. Salah satu tolak ukur dari keberhasilan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP- PK) adalah kemampuan pencapaian *response time*.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, ARFFS mempunyai tugas utama yaitu memberikan pelayanan pertolongan dan penyelamatan terhadap kecelakaan penerbangan yang terjadi di wilayah lingkungan Bandar Udara khususnya kecelakaan di darat. Selain itu *Airport Rescue and Fire Fighting Section (ARFFS)* juga mempunyai tugas pokok yaitu operasi, pemeliharaan, dan latihan. Latihan bertujuan untuk menjaga kualitas dari personil ARFFS dalam menghadapi kejadian yang tidak terduga. *Maintenance* (pemeliharaan) bertujuan untuk menyiapkan kendaraan operasi ARFFS agar selalu siap sedia apabila dibutuhkan untuk operasional, dan operasi merupakan titik puncak dalam latihan dan *maintenance*.

Perencanaan Sumber Daya Manusia adalah proses sistematis yang digunakan untuk memprediksi permintaan dan penyediaan Sumber Daya Manusia di masa datang. Melalui program perencanaan Sumber Daya Manusia yang sistematis dapat diperkirakan jumlah dan jenis tenaga kerja yang dibutuhkan pada setiap periode tertentu sehingga dapat membantu bagian SDM dalam perencanaan rekrutmen, seleksi, serta pendidikan dan pelatihan (Krisna, 2012).

Karena begitu besarnya peranan *Airport Rescue and Fire Fighting Section (ARFFS)* dalam menunjang kegiatan operasional suatu Bandar Udara maka perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia harus sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi jenis dan jumlahnya. Untuk itu harus dilakukan analisis kebutuhan tenaga, karena kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif atau sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja akan berlebihan.

Dalam salah satu tugas pokok yaitu *maintenace* (pemeliharaan) masih dirasakan banyak kendala antara lain porsi pekerjaan dalam *maintenance* terlalu berat dikarenakan jumlah personil masih dibawah standar ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara KP 14 Tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana upaya pembentukan kebutuhan Job diskripsi SDM ARFFS tiap tiap shift berdasarkan *preventive maintenance* kendaraan utama dan pendukung pada Unit *Airport Rescue and Fire Fighting Section*

(ARFFS) Bandar Udara Juanda Surabaya tahun 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada uraian sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian adalah menjabarkan jumlah kebutuhan job diskripsi SDM ARFFS tiap shift berdasarkan *preventive maintenance* kendaraan utama dan pendukung pada Unit ARFF Bandar Udara Juanda Surabaya tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tinjauan tentang ilmu manajemen sumber daya manusia.
- b. Sebagai acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai kebutuhan karyawan.
- c. Sebagai pembanding dengan penelitian berikutnya.